

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan budi pekerti dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah (osis) di SMPN 2 2x11 Kayutanam, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan budi pekerti telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan pembinaan budi pekerti

Tahap ini telah dilaksanakan melalui tiga langkah utama yaitu perencanaan yang diawali dengan identifikasi karakter peserta didik melalui pengamatan terhadap perilaku sehari-hari serta data pelanggaran. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja OSIS yang mengintegrasikan nilai-nilai budi pekerti seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan kepedulian sosial. Kemudian penyelarasan program kerja dengan visi sekolah sehingga pembinaan budi pekerti memiliki arah yang jelas dan mendukung tujuan pendidikan sekolah secara menyeluruh.

2. Tahap pelaksanaan pembinaan budi pekeerti

Pelaksanaan pembinaan budi pekerti berlangsung melalui pendekatan yang kebiasaan, keteladanan, dan keterlibatan aktif. Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) menjadi sarana utama internalisasi nilai kepemimpinan, tanggung jawab dan kerja

sama. Nilai kedisiplinan dan religus ditanamkan melalui pelaksanaan upacara bendera dan kegiatan peringatan hari besar keagamaan, kepedulian sosial dan empati ditumbuhkan melalui kegiatan bakti sosial dan penggalangan dana. Pembiasaan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), etika komunikasi, serta Gerakan peduli lingkungan menjadi pembiasaan nilai budi pekerti dalam interaksi sosial sehari-hari di sekolah. Pengurus OSIS berperan sebagai figure keteladanan bagi peserta didik lain melalui kedisiplinan berpakaian, ketepatan waktu dan kesantunan berkomunikasi.

3. Tahap pengawasan dan evaluasi pembinaan budi pekerti

Tahap evaluasi pembinaan budi pekerti dalam kegiatan OSIS dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pengawasan langsung oleh pembina terhadap pengurus OSIS dalam menjalankan kegiatan, pencatatan pelanggaran secara tertulis sebagai kendali perilaku. Evaluasi dilaksanakan melalui forum rapat dan refleksi kegiatan, pemberian teguran yang bersifat edukatif, serta pemberian apresiasi kepada pengurus yang menunjukkan perilaku positif dalam berorganisasi. Proses evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai keberhasilan program kerja, tetapi juga menjadi sarana pembinaan karkter melalui penanaman sikap saling menghargai, meneria masukan secara keterbukaan, dan secara sadar memperbaiki diri.

Secara keseluruhan, pembinaan budi pekerti dalam kegiatan OSIS di SMPN 2 2x11 Kayutanam telah berjalan melalui tahapan

perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Nilai-nilai budi pekerti yang berhasil ditanamkan melalui kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kesantunan, serta kepedulian sosial, Pembinaan tersebut didukung oleh pembina OSIS, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, guru, serta pengurus OSIS, dalam menjalankan seluruh tahapan secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembinaan Budi Pekerti Dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMPN 2 2x11 Kayutanam, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan serta mendukung pembinaan budi pekerti yang telah berjalan dengan baik melalui kegiatan OSIS. Pihak sekolah juga diharapkan untuk semakin mengintegrasikan pembinaan budi pekerti ke dalam seluruh program kesiswaan sehingga pembentukan karakter tidak sepenuhnya tanggung jawab OSIS, tetapi juga melibatkan seluruh warga sekolah. Selain itu, perlu adanya penguatan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan pengurus OSIS dalam melakukan pengawasan serta evaluasi karakter peserta didik berkelanjutan. Sekolah juga diharapkan dapat menyusun instrument evaluasi karakter yang lebih terstruktur untuk memudahkan pemantauan budi pekerti peserta didik.

2. Bagi Pembina OSIS

Pembina OSIS diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan pembinaan yang telah berjalan dengan baik, pembinaan tidak hanya difokuskan pada pelaksanaan program kerja, tetapi juga perlu diiringi pendampingan, penguatan keteladanan, serta evaluasi karakter peserta didik. Pembina OSIS juga diharapkan untuk memperthankan dan meningkatkan pendekatan pembinaan bersifat edukatif, khususnya dalam pemberian tegurn dan evaluasi perilaku. Selain itu, pembina perlu menyusun instrument pemantauan perilaku yang lebih terstandar seperti lembar observasi karakter, untuk memperoleh data perkembangan budi pekerti secara lebih terukur.

3. Bagi Pengurus/Anggota OSIS

Anggota OSIS diharapkan dapat menjaga konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai budi pekerti seperti disiplin, tanggung jawab, kesantunan yang telah dibina melalui berbagai kegiatan organisasi. Mengingat peran pengurus OSIS sebagai figure keteladanan, pengurus OSIS juga perlu menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai budi pekerti yang baik dalam kegiatan organisasi maupun sehari-hari di lingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan obbjek penelitian yang lebih luas, baik pada jenjang Pendidikan maupun lokasi penelitian yang berbeda sehingga

dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai model pembinaan budi pekerti melalui OSIS di berbagai konteks sekolah. Selain itu penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau campuran (*mixed methods*), untuk mengukur tingkat efektifitas pembinaan budi pekerti melalui OSIS terhadap perilaku peserta didik secara terukur. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji hambatan dalam implementasi program pembinaan budi pekerti berbasis organisasi siswa, termasuk factor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga dan sosial peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manap, S. E., et al. (2025). *Pendidikan karakter dan moral: Membangun generasi berbudi pekerti luhur*. PT. Nawala Gama Education.
- Abdurohman. (2025). Dalam Pengembangan Keterampilan Prestasi Siswa. *Journal of Islamic Education and Management*, 5, 11–25.
- Abror, A. Z. (2025). Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan demokratis siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(1), 48–57.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Agama, R. K. (2025). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*., 1, 173–186.
- Aji, M. H. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan dan Pembelajaran di SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2).
- Al, K. S. (2025). Peran Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP Al- Qodariah Sronyo Banyuwangi. *At- Tarbiah Journal*.,
- Alatas, M. (2016). *Peranan organisasi siswa intra sekolah (osis) Dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah aliyah negeri I Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anna, H. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Budaya. *Jurnal Al- Tadib*, 9(1), 99–112.
- Annisa Nurhidayah, C. D. (2025). Implementasi Nilai-nilai Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, Vol. 9No. 2Maret 2025, 445–447.
- Arini, A. A., Ernawati, H., Wiyansih, W., & Khoerunnisa, H. S. (2023). Membangun Lingkungan Sekolah yang Kondusif Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 332–340.

- Artini, K. Y. (2020). Efektifitas Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 29-37.
- Aulia, D., Nurazizah, F., Islamiyah, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Dinda Aulia 2 Fitri Nurazizah 3 Salimatul Islamiyah 4*. 2(6).
- Ayi Abdurahman, Dhiatiko Dhaifullah Habibi, Bukhori Muslim, Putri Firdaus, D. R. (2025). *Pendidikan Karakter*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ayu, G. L. (2020). Upaya pembentukan karakter siswa melali kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMP Negeri 6 Singaraja. *Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Bangun, F. A. (2023). *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Dewi, S. P. (2026). *Implementasi Manajemen Kesiswaan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Penguatan Nilai-Nilai Kepemimpinan dan Pendidikan Karakter Peserta Didik*. 2, 132.
- Didik, P., Mts, D. I., & Malang, M. (2025). *Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan*.
- Faratunnisa, A. N., & Afifah, N. (2024). Kajian Makna Sistem dalam Fondasi Pendidikan Nasional Indonesia. *Kajian Makna Sistem Dalam Fondasi Pendidikan Nasional Indonesia*, 2(02), 110.
- Fatimah, A. N., Shohib, M. W., & Chehdimae, H. (2025). Pengaruh Kesadaran Diri, Kestabilan Emosi, dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1395–1401. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1830>
- Fauzan, T. U., & Fadhil, A. (2025). Media Sosial dan Perubahan Interaksi Sosial Pelajar : Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 547–558.
- Haningsih, S. (2022). Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4, 93–100.
- Hermania Bhoki, Thomas Are, M. I. D. O. (2025). *Memebentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Positif Lingkungan Sekolah*. CV. Ruang Tentor.
- Hidayat, U. S. (2016). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Strategi Membangun Generasi Muda yang Bermartabat dan Berbudi Pekerti*. Bina Mulia Publishing.

- Hidayati, H. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam: Islam Pekerti*. PT. Nasya Expanding Management.
- Hikmah, N., Maulana, C., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Ulum, D., & Raya, K. (2025). Manusia dan Pendidikan Manusia Sebagai Makhluk Yang Bisa Dididik Dan Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu Dididik. *AL MIDAD : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(1), 9–24.
- Isfuliah Latifah, Nasichah, Latifah Wanda, R. A. (2023). Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SMK AL-MUHTADIN. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(9), 2734–2748.
- Janah, N. N., Zubaedi, & Suradi, A. (2022). Integrasi Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Budi Pekerti (Studi Tentang Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa di SMP N 5 Kota Bengkulu). *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 657–664.
- Japar, M., & Paridana, D. (2018). Pembentukan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Osis Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 86–103.
- Juita, F., Effendi, M., & Maryam, S. (2025). *Buku ajar mata kuliah metode penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif untuk menilik berbagai fenomena sosial*. Penerbit NEM.
- Juliani, D. (2015). *Pengembangan Partycipatori Skills Melalui Kegiatan OSIS Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa: Studi Deskriptif Analisis terhadap Kegiatan OSIS di SMA Negeri 3 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kurnia, A., Sulaeman, O., & Nuhdi, A. (2023). Konsep nilai-nilai pendidikan budi pekerti menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya dalam konteks pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 6(Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Budi Pekerti Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dalam Konteks Pendidikan Islam), 70–81.
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48.
- Linda, K. Y., Andriyani, M., Fadhillah, N., & Prestiadi, D. (2024). Konsep OSIS, Ekstrakurikuler, dan Wawasan Wiyata Mandala Sekolah. *Proceedings Series of Educational Studies*, 192–198.
- Loka, S. (2024). *Profil SMPN 02 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman*. <https://sekolahloka.com/data/smpn-02-2-x-11-kayutanam/>
- Mainuddin, M., Tobroni, T., & Nurhakim, M. (2023). Dalam mengembangkan krakter yang baik perlu melibatkan pengetahuan moral (moral knowing),

perasaan moral (moral feeling), dan tindakan (moral action). *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 283–290.

Manap Abdul, S.(2025). *Pendidikan Karakter Dan Moral: Membangun Generasi Berbudi Pekerti Luhur*. PT. Nawala Gama Education.

Miksan, A. (2020). *Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Iaifa Press.

Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama. h. 65.

Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1564>

Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa., E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Murtiningsih, S. (2023). Konsep Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 9(1).

Muslimi, M. M. (2021). Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Untuk Peningkatan Disiplin Siswa. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 12-12..

Mustofa, M. M. (2025). Pendidikan Karakter Kunci Menuju Sumber Daya Manusia Berdaya Saing di Indonesia Emas 2045. *Journal of Excellence, Humanities and Religiosity*, 65-74.

Mutakin, T. H. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa DI Tingkat Sekolah Dasar. *EDUTECH*, 13(3).

Nasional, D. P. (2009). *Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pres.

Nathasya, H. (2024). Urgensi Pendidikan Akhlak Budi Pekerti Sebagai Pondasi dalam Perspektif Islam. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.

Ngaba, A. L., & Taunu, E. S. H. (2021). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sma Negeri. *Satya Widya*, 36(2), 125–132.

- Nur Azizah Putri, Hikmatul Fadilah Nasution, Nova Ramadhani, & Rosita Dongoran. (2025). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa: Analisis Konteks Pendidikan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 195–204. <https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.177>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03), 793–800.
- RI, K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Rinda Fauzian, R. I. (2025). *Pendidikan Islam dan Tantangan Era Globalisasi: Dinamika Ekonomi, Sosial*. CV. Intake Pustaka.
- Rosmawati, E. P. (2019). *Implementasi Nilai- nilai Religius Dalam Membentuk Karakter Pesert Didik Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) DI SMP NEGERI 14 PALU*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Rukin, Dr. , S.Pd., M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sanjaya, E. V., Bagaskara, K. C., Madani, M. I., & Maulia, A. (2025). Dampak Kemajuan Teknologi Digital Terhadap Bidang Pendidikan , Agama , Karakter dan Moral Peserta Didik. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(04), 2511–2519.
- Sariaman Gultom, Krissi Wahyuni Saragih, Imman Yusuf Sitinjak, & Apriliani, R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Budi Pekerti Dan Etika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Dolok Merawan. *Jurnal Moralita : Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–8.
- Sartono. (2017). *Pembinaan Budi Pekerti Peserta Dididk Melalui Interaksi Edukatif Pada Pelajaran Akidah Akhlak Dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro*. Lampung: Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Setiadi, A. (2022). *Pembinaan Sikap Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Osis di SMP Yapan Depok*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiyani, A., Judijanto, L., Nurmalita, Irianto, Aryani, L., Fatubun, R. R., Fahmi, A. D., Citra, S. M., Cipta, E. S., & Merung, A. Y. A. (2026). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Siti Awalia Kurniasari, Ainur Alam Budi Utomo, A. F. (2025). *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.13(01),221–243.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitataif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, H. (2023). Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15–24.
- Sumiyati Lilis, Nada Fadya Shofa, Prasetiadi Fahmi Lestari, A. A. (2025). Menerapkan Pendidikan Holistik dan Komprehensif untuk Meningkatkan Perkembangan Moral, Intelektual, dan Sosial Siswa. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3, 165–180.
- Surakhmad, W. (2017). *Pengantar interaksi Sumber Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Sutiyono, S. (2015). Penerapan Pendidikan Budi Pekerti Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah: Sebuah Fenomena Dan Realitas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3), 309–320.
- Sutrisno, S., Nurhadi, N., & Mansur, M. (2016). Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Pada Siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 1(1), 38.
- Suwanda, J. D. (2015). Pembantuan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMKN 1 Pungging Mojokerto. *ejournal.unesa.ac.id*, 846-860.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Trisna, W. G. N., Wayan, L., & Nengah, S. (2020). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) DI SMP NEGERI 6 SINGARAJA I Gusti Ayu Ngurah Trisna Widya N ., email : igstayungurahtrisnawidya@gmail.com I Wayan Lasmawan , email : wayan.lasmawan@undiksha.ac.id I. *JURNAL MEDIA KOMUNIKASI*, 2, 227–234.
- Wilfridus, N., Taek, B., Fuad, N., Efendi, S., Takdir, M., & Ika, L. (2025). *Peran Kepala Sekolah , Guru , dan Siswa dalam Menumbuhkan dan Melestarikan Budaya Sopan Santun di Sekolah*. 3(1), 430–436.
- Zainuddin. (2021). Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Kabilah: Journal Of Social Communiti*, 15-17.